

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kunci kehidupan bagi manusia. Dengan adanya pendidikan yang dimiliki oleh seorang maka kehidupannya menjadi lebih baik dan lebih terarah. Tujuan pendidikan itu sendiri adalah untuk menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter, sehingga memiliki pandangan yang luas ke depan guna mencapai cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat terhadap perubahan kondisi lingkungan kehidupan terutama adanya perubahan zaman yang berkembang begitu pesat. (Handriani, Harjono dan Doyan, 2015). Hal ini sejalan dengan tujuan dari Pendidikan Nasional Indonesia yang tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003, yaitu untuk mengembangkan potensi siswa agar mewujudkan manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran di sekolah seharusnya tidak hanya fokus pada penyampaian materi, namun perlu juga memperhatikan cara siswa memperoleh dan memahami materi tersebut. Proses pembelajaran tidak hanya sekedar siswa mengetahui dan menghafal fakta-fakta yang ada tetapi juga harus memahami dan menguasai fakta-fakta tersebut menjadi satu pengetahuan yang utuh (Oktaviani, 2017).

Media pembelajaran merupakan alat-alat bantu yang digunakan untuk menarik perhatian siswa dalam proses pelaksanaan belajar mengajar. Menurut Rahma (2019), menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan sesuatu sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga mendorong terciptanya proses belajar pada diri siswa.

Salah satu media yang dapat menampilkan gambar bergerak adalah video. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, video merupakan rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi, atau dengan kata lain video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara. Video sebenarnya berasal dari bahasa Latin, *video-vidivisum* yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan) dapat melihat. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Media audio visual

adalah media yang dapat digunakan menggunakan indera pendengar dan indera penglihatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPA di SMPK Santa Theresia Kupang menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi covid-19 ini yaitu pembelajaran daring, dimana proses pembelajarannya menggunakan aplikasi-aplikasi yang mendukung seperti *Class Room*, *Zoom*, *Google Meet*, dan *Whatsapp Group* tergantung dari guru mata pelajaran. Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya pelajaran Fisika guru menjelaskan materi menggunakan video pembelajaran, dan juga mengirimkan tugas, materi, absensi ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian semester menggunakan aplikasi *Class Room* dan aplikasi lainnya yang mendukung pada masa pandemi.

Dalam proses pembelajaran dimasa Pandemi Covid-19 guru dituntut harus lebih kreatif dalam mengelolah proses pembelajaran. Di mana dalam mengelola pembelajaran itu termaksud dalam pemilihan penggunaan perangkat pembelajaran dan media yang digunakan. Pada masa pandemi Covid-19 banyak lembaga-lembaga pendidikan yang melakukan proses pembelajaran secara daring atau pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka secara langsung, tetapi menggunakan aplikasi-aplikasi yang ada untuk membantu proses pembelajaran meskipun jarak jauh salah satunya di SMPK Santa Theresia Kupang, Media pembelajaran yang cocok untuk digunakan pada masa pandemi Covid-19 yaitu Media audio visual. Dimana proses pembelajaran dibuat dalam bentuk video pembelajaran yang menarik yang dapat membantu meningkatkan Motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Pembuatan Video pembelajaran ini menggunakan model Pembelajaran *Discovery Learning*.

Hal itulah yang mendasari penulis untuk memberi solusi dengan **“PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN *AUDIO VISUAL* MATERI GERAK BENDA DAN MALHLUK HIDUP DI LINGKUNGAN SEKITAR DALAM MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*”**.

2. Rumusan Masalah

Bagaimana kelayakan media pembelajaran *Audio Visual* Materi Gerak Benda dan makluk Hidup di Lingkungan sekitar dalam Model Pembelajaran *Discovery Learning*?

3. Tujuan Makalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan makalah ilmiah ini adalah untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *Audio Visual* Materi Gerak dan makhluk Hidup di Lingkungan sekitar dalam model pembelajaran *Discovery Learning*.

4. Manfaat

Pembuatan Video Pembelajaran media *Audio Visual* ini bermanfaat sebagai pengetahuan dan penelaman baru terkait video pembelajaran Media Visual yang lebih kreatif dan dapat membuat siswa tertarik dalam mengikuti Pembelajaran.